

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wajah merupakan bagian tubuh terpenting bagi setiap orang baik wanita maupun pria menginginkan bentuk wajah yang bagus. Wajah mempunyai faktor penting dalam hal penampilan, untuk memperlihatkan ketertarikan tersendiri. Dalam memperlihatkan ketertarikannya seorang individu membutuhkan beberapa cara seperti perawatan wajah. Perawatan wajah adalah tindakan yang dilakukan untuk menutrisi kulit wajah supaya terlihat bersih, sehat dan terhindar dari kotoran, flek hitam, komedo, jerawat dan lain sebagainya. Perawatan wajah dapat dilakukan dari luar maupun dari dalam tubuh, dari dalam tubuh sendiri caranya yaitu bisa mengkonsumsi makanan, sayuran, buah-buahan maupun suplemen yang sehat untuk kulit. Ada beberapa macam cara perawatan wajah dari luar yang dapat dilakukan seperti halnya *peeling* untuk mengangkat sel kulit mati. Menggunakan *Facial foam* yaitu sabun khusus untuk membersihkan wajah menggunakan *sunscreen* atau tabir surya untuk menghindarkan dari paparan sinar *ultraviolet (UV)* secara langsung yang dapat menimbulkan keriput, flek hitam pada wajah, jerawat, pori-pori kulit membesar.

Seorang individu pada usia remaja sudah dapat melakukan perawatan wajah yaitu dengan menggunakan bahan alami, karena kulit remaja masih tergolong kulit yang sensitif terhadap bahan kimia. Adapun cara untuk merawat wajah selain *peeling* yaitu dengan menggunakan masker wajah. Masker wajah disini gunanya untuk melindungi terhadap kerusakan radikal bebas, juga mampu untuk meremajakan kulit pada wajah, melembabkan dan menutrisi kulit wajah. Ada beberapa macam jenis masker yaitu masker *peel off*, masker *peel off* merupakan salah satu jenis masker wajah yang mempunyai keunggulan dalam penggunaannya yaitu dapat dengan mudah dilepas atau diangkat seperti membrane elastis (Sulastrri et al., 2015). Penggunaan masker wajah *peel off* bermanfaat untuk memperbaiki serta merawat kulit wajah dari masalah keriput, penuaan, jerawat dan dapat digunakan untuk mengecilkan pori-pori (Sulastrri et al., 2015). Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa masker *peel off* adalah masker yang mudah dilepas

setelah digunakan atau diaplikasikan, dan bermanfaat untuk merawat kulit wajah dari masalah keriput, penuaan, jerawat, dan dapat mengecilkan pori-pori. Adapun masker bubuk yaitu masker yang bertekstur serbuk di campurkan dengan air mawar atau air mineral biasa, cara pengaplikasiannya cukup diratakan pada wajah dengan menghindari dari area mata, hidung, dan bibir tunggu hingga kering. Setelah masker bubuk kering yang terjadi pada wajah adalah kulit wajah terasa lebih kencang, masker dapat dibersihkan dengan menggunakan kompresan air hangat. Masker *Sleeping mask* yaitu masker yang digunakan saat tidur, fungsi dari *sleeping mask* ini saat dibersihkan setelah bangun tidur wajah bisa menjadi lebih lembab, kenyal dan segar. Macam-macam masker diatas bisa diartikan sebagai kosmetika, dalam kosmetika ada dua macam yaitu kosmetika modern dan kosmetika tradisional. Kosmetika modern adalah kosmetik yang diproduksi secara pabrik (laboratorium), dimana telah dicampur dengan zat-zat kimia untuk mengawetkan kosmetik tersebut agar tahan lama, sehingga tidak cepat rusak (Keluarga & Sejahtera, 2017). Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kosmetika modern adalah kosmetik yang perlu penambahan bahan kimia agar kosmetik bisa bertahan lebih lama.

Kosmetika tradisional menurut (Sifat et al., 2017). Merupakan kosmetika yang bahan bakunya berasal dari alam, dalam pengolahannya menggunakan teknik tradisional, dan tidak menambahkan bahan pengawet maupun bahan kimia. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kosmetika tradisional dapat digunakan dengan bahan-bahan alami yang mudah didapatkan dari lingkungan sekitar. Dengan bahan yang mudah didapatkan kosmetika tradisional dapat dibuat dengan kreativitas sendiri dan tidak membutuhkan bahan kimia tambahan. Kosmetika tradisional dapat digunakan dengan bahan-bahan alami seperti buah dan sayur, antara lain kurma dan mentimun.

Kurma termasuk dalam jenis buah-buahan, kurma merupakan sumber energi penting yang nilai kalorinya dan kecepatan pencernaannya tinggi. Kesehatan seputar buah kurma, utamanya didukung fakta bahwa kurma mengandung beberapa asam amino esensial, antioksidan, serta mineral kalium dan selenium. Kurma selain bermanfaat untuk menambah energi, dapat digunakan untuk merawat kulit. Kurma diyakini banyak mengandung vitamin C, betakaroten, lutein, dan zeaxanthin yang

merupakan antioksidan alami, dan tannin. Kandungan tersebut bermanfaat untuk menghaluskan dan mencerahkan, merawat kulit kering, kusam, dan sensitife (Sifat et al., 2017). Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa buah kurma sumber energi, kurma mengandung asam amino esensial, antioksidan, mineral kalium, serta selenium, kurma dapat digunakan dalam kosmetik yang bertujuan untuk merawat kulit karena kurma mengandung vitamin C, kurma juga bermanfaat untuk menghaluskan, mencerahkan, merawat kulit kering, kusam dan sensitif. Ada beberapa macam kurma, namun kurma yang akan digunakan untuk bahan kosmetika tradisional adalah jenis kurma Amer Hajj karena kurma jenis ini mudah ditemui dipasaran dan harganya terjangkau, selain harganya yang terjangkau kurma jenis ini juga mempunyai daging yang tebal. Tidak hanya kurma, mentimun juga mengandung vitamin C. Mentimun termasuk dalam jenis sayuran selain itu mentimun mengandung banyak kadar air didalamnya dan mampu mengurangi hiperpigmentasi pada wajah. Mentimun yang biasa disebut timun dapat kita temui dalam kehidupan sehari-hari misalkan ditempat perbelanjaan.

Mentimun merupakan *family* dari *Cucurbitaceae* dan dapat menjadi sumber antioksidan alami karena memiliki vitamin C dan flavonoid yang dapat memutus reaksi radikal bebas. Oleh karena itu, mentimun dapat digunakan sebagai produk kecantikan contohnya untuk mengurangi mata sembab, menghaluskan dan mengencangkan kulit, mengurangi noda pada wajah, dapat menetralkan kulit yang berminyak, mencegah adanya kerutan diwajah serta menghambat penuaan pada kulit (Agustin & Gunawan, 2019). Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa buah mentimun mengandung antioksidan alami karena memiliki vitamin C dapat memutus radikal bebas, dapat dijadikan produk kecantikan untuk mengurangi mata sembab, menghaluskan dan mengencangkan kulit, mengurangi noda pada wajah, dapat menetralkan kulit yang berminyak, mencegah adanya kerutan diwajah serta menghambat penuaan pada kulit. Jenis buah mentimun yang baik digunakan untuk pembuatan kosmetika adalah jenis mentimun muda karena mengandung kadar air yang masih baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan meneliti lebih dalam mengenai “Sistematik dalam perawatan wajah sleeping mask dengan penggunaan kosmetika tradisional berbahan dasar kurma dan mentimun.

bahwa buah mentimun mengandung antioksidan alami karena memiliki vitamin C dapat memutus radikal bebas, dapat dijadikan produk kecantikan untuk mengurangi mata sembab, menghaluskan dan mengencangkan kulit, mengurangi noda pada wajah, dapat menetralkan kulit yang berminyak, mencegah adanya kerutan diwajah serta menghambat penuaan pada kulit. Jenis buah mentimun yang baik digunakan untuk pembuatan kosmetika adalah jenis mentimun muda karena mengandung kadar air yang masih baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan meneliti lebih dalam mengenai “Sistematik dalam perawatan wajah sleeping mask dengan penggunaan kosmetika tradisional berbahan dasar kurma dan mentimun.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Alat dan bahan apa saja yang digunakan dalam pembuatan sleeping mask kurma dan mentimun?
2. Bagaimana penggunaan dan penerapan dalam sleeping mask kurma dan mentimun?
3. Bagaimana hasil dari penggunaan sleeping mask kurma dan mentimun untuk wajah setelah pemakaian beberapa kali?
4. Apakah sleeping mask kurma dan mentimun mampu digunakan untuk segala jenis kulit normal?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui alat dan bahan apa saja yang digunakan dalam pembuatan sleeping mask kurma dan mentimun.
2. Untuk mengetahui penggunaan dan penerapan dalam sleeping mask kurma dan mentimun.
3. Untuk mengetahui hasil dari penggunaan sleeping mask kurma dan mentimun untuk wajah setelah pemakaian beberapa kali.

4. Untuk mengetahui sleeping mask kurma dan mentimun mampu digunakan untuk segala jenis kulit normal.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan maka yang menjadikan manfaat penelitian ini adalah:

1. Peneliti dapat mengetahui alat dan bahan apa saja yang digunakan dalam pembuatan sleeping mask kurma dan mentimun.
2. Peneliti dapat mengetahui penggunaan dan penerapan dalam sleeping mask kurma dan mentimun.
3. Peneliti dapat mengetahui hasil dari penggunaan sleeping mask kurma dan mentimun untuk wajah setelah pemakaian beberapa kali.
4. Peneliti mengetahui sleeping mask kurma dan mentimun mampu digunakan untuk segala jenis kulit normal.